

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kerangka Penelitian	4
1. Komunikasi dalam Teater	5
2. Naratif dalam Media Teater	11
3. Memori, Sejarah, dan Relasi Politik dalam Pertunjukan Teater	12
4. Analisis Struktur Naratif	15
F. Kerangka Konsep	20
G. Metodologi Penelitian	21
1. Pendekatan Penelitian	21
2. Obyek Penelitian	21
3. Metode Penelitian.....	22

4. Metode Pengumpulan Data	24
5. Teknik Analisis Data	36
BAB II TEATER REFORMASI: ORDE BARU	
DAN RANAH KERJA PANGGUNG INDONESIA	37
A. Kondisi Sosial Politik Indonesia pada Orde Baru dan Pasca	37
B. Teater Kontemporer Indonesia dan Orde Baru	47
C. <i>Teater Reformasi</i> : Senjakaala Orde Baru	55
D. Teater Garasi dalam Ranah Teater Kontemporer Indonesia	59
BAB III PEMENTASAN “YANG FANA ADALAH WAKTU.	
KITA ABADI”	63
A. Latar Pertunjukan	63
B. Sinopsis	65
C. Pertunjukan.....	65
D. Proses Pertunjukan	73
BAB IV SELEPAS 1998: SEBUAH ANALISIS STRUKTUR NARATIF.....	
A. Analisis <i>Story-events</i>	78
1. Analisis Sekuen	78
2. Urutan Wacana	100
3. Urutan Kronologis.....	100
4. Urutan Logis.....	103
5. Urutan Ruang Cerita (Tatanan, Durasi, Frekuensi).....	104
6. Analisis Kontingensi	116
B. Analisis <i>Story-existents</i>	117
1. Penokohan dan Karakter	117
2. Setting (Latar Tempat, Waktu, Sosial).....	130
C. Analisis <i>Discourse</i>	134
1. Model Penarasian	134
2. Sudut Pandang.....	136
D. Selepas 1998: Bagaimana Suara-suara Beredar?	137
E. Tiga Jenjang Komunikasi dalam Pementasan “YFaWKA”	141

BAB 5 PENUTUP	145
A. Kesimpulan.....	145
B. Saran.....	147
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN.....	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses komunikasi dalam teater	6
Gambar 2. Tiga jenjang komunikasi dalam teater	8
Gambar 3. Jenjang komunikasi dalam teater menurut Jaeni Wastap.....	10
Gambar 4. Aliran atau paradigma teori naratif	17
Gambar 5. Struktur Naratif menurut Seymour Chatman	20
Gambar 6. Kerangka konsep penelitian	20
Gambar 7. Diagram tatanan	30
Gambar 8. Diagram bentuk model penarasian.....	35
Gambar 9. Pertunjukan “Yang Fana adalah Waktu. Kita Abadi”.....	63
Gambar 10. Bagian Kondisi Indonesia Pasca 1998 (“Ruang Putih”).....	79
Gambar 11. Bagian Kekerasan pasca tragedi 1965 (“Gelang Alit”).....	80
Gambar 12. Bagian “Transisi 1: Toa. Dan Kesibukan Membersihkan Darah”	81
Gambar 13. Bagian “Unbearable Sun”	81
Gambar 14. Bagian Emak di Lebaran 2002 (“Rendang Lebaran”)	82
Gambar 15. Bagian Emak dan keluarga yang berantakan (“Rendang Lebaran”)..	83
Gambar 16. Bagian Keluarga menjadi anjing (“Meja Makan. Anjing. Sebuah Potret Keluarga”).....	84
Gambar 17. Bagian Jalanan yang ruwet (“Transisi 2: Jalanan yang Berantakan”).....	85
Gambar 18. Bagian Supir di ruwetnya Jakarta (“Siapa Suruh Datang Jakarta!”)..	86
Gambar 19. Bagian Supir menceritakan Rosnah (“Siapa Suruh Datang Jakarta!”).....	86
Gambar 20. Bagian Supir menceritakan Rudy (“Siapa Suruh Datang Jakarta!”)..	87
Gambar 21. Bagian Supir melanjutkan perjalanan (“Siapa Suruh Datang Jakarta!”).....	87
Gambar 22. Bagian Tabrakan bercerita (“Siapa Suruh Datang Jakarta!”).....	88
Gambar 23. Bagian Petualangan si Rosnah (“Siapa Suruh Datang Jakarta!”)	89
Gambar 24. Bagian Rosnah menari (“Siapa Suruh Datang Jakarta!”).....	90
Gambar 25. Bagian “Transisi 3: Pillow Talk”	91

Gambar 26. Bagian Emak di Lebaran 2009 (“Tangan Saya”).....	92
Gambar 27. Bagian “Transisi 4: Tamasya ke Lubang Buaya”	93
Gambar 28. Bagian “Dunia Impian”	94
Gambar 29. Bagian Rekonstruksi Lubang Buaya (“ <i>Silent Drama: Diorama</i> ”)	95
Gambar 30. Bagian “Transisi 5: Toys Kingdom’s Dance”	96
Gambar 31. Bagian Emak memimpikan keluarga bahagia (“Variasi Tangan Siapa”).....	96
Gambar 32. Bagian Bapak menawarkan daging (“Daging Saya”)	97
Gambar 33. Bagian Sedeng tak mati-mati (“Lagu Syahid Aku Imam Samudra Kitsch dan Ditembak Gak Mati-mati”).....	98
Gambar 34. Sedeng moksa (“Epilog: Prolog yang melingkar dan membuka: Sedeng Moksa, Rosid Marah: Dan Orang-orang Berlintasan”).....	99
Gambar 35. Tiga jenjang komunikasi dalam teater	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel susunan Tatanan, Durasi, dan Frekuensi.....	111
Tabel 2. Rekapitulasi analisis Tatanan.....	112
Tabel 3. Rekapitulasi analisis Durasi.....	113
Tabel 4. Rekapitulasi analisis Frekuensi.....	114